

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Pratama & Permatasari, 2021:69).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa. Melalui pengukuran yang akurat dan analisis statistik, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono dalam (Hikmah, 2020), variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian memiliki variasi nilai yang dapat diidentifikasi dan diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Timotius 2017). Adapun variabel

independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independent (Hikmah, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku menabung siswa (Y).

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi terkait bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Amilia et al., 2018)	1. Menabung secara periodik 2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian 3. Mengontrol keuangan 4. Memiliki uang cadangan 5. Berhemat 6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang 7. Membeli barang yang dibutuhkan saja (Amilia et al., 2018)	Ordinal
2.	Literasi keuangan (X ₁)	Literasi keuangan Adalah pengetahuan	1. Pengetahuan keuangan (<i>finance knowladge</i>)	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		(<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skill</i>), keyakinan (<i>confidence</i>) yang memengaruhi sikap (<i>attitude</i>) dan perilaku keuangan (<i>behavior</i>) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2024).	2. Menabung dan meminjam (<i>saving and borrowing</i>) 3. Asuransi (<i>insurance</i>) 4. Investasi (<i>investment</i>) (Laturette et al., 2021)	
3	Kontrol Diri (X_2)	Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk membimbing, mengatur dan mengarahkan tingkah laku, emosi dan dorongan-dorongan internalnya sehingga mampu menampilkan perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi, serta membawa pada konsekuensi	1. Mampu menahan keinginan impulsive untuk membeli sesuatu yang tidak penting. 2. Dapat mengatur perilaku pengeluaran sesuai anggaran atau rencana 3. Sebelum mengeluarkan uang, siswa mempertimbangkan dampak dan manfaatnya. 4. Mampu mengalihkan perhatian dan stimulus yang menggoda. 5. Membuat keputusan untuk menabung	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		yang positif (Aprillia, 2019)	terlebih dahulu sebelum membeli keinginan. 6. Memiliki rencana tabungan jangka pendek dan jangka panjang dan mematuhi rencana tersebut (Kurnia & Hakim, 2021)	
4	Teman Sebaya (X_3)	Teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya (Amilia et al., 2018).	1. Menabung secara teratur 2. Pengelolaan keuangan 3. Perbandingan pendapatan dan pengeluaran 4. Banyak waktu luang 5. Pengeluaran rutin (Amilia et al., 2018)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada keseluruhan rencana yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Jhon W. Creswell (2009) dalam (Waruwu, 2024) desain penelitian merupakan kerangka kerja dan prosedur yang dirancang untuk melaksanakan penelitian. Desain ini melibatkan sejumlah keputusan yang dimulai dari asumsi umum hingga pemilihan metode pengumpulan serta analisis data secara mendalam. Setiap tahap dalam desain disusun secara logis dan diurutkan secara sistematis agar pelaksanaan penelitian berlangsung terarah dan efisien.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain asosiatif. Menurut (Walujan & Tumbuan, 2016) desain penelitian asosiatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan yang mungkin terjadi di antara variabel-variabel yang diteliti. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya terhadap perilaku menabung.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 9 Tasikmalaya yang berjumlah 366 siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini Adalah bagian dari populasi penelitian, yaitu beberapa siswa kelas X SMAN 9 Tasikmalaya. Data yang digunakan menunjukkan populasi sebanyak 366 siswa. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sumber: (Ummah,2019)

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Taraf nyata atau Tingkat kesalahan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menetapkan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan kesalahan maksimum 5%. Oleh karena itu, perhitungan pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 366 / (1 + (366 \times 0,05^2)) \\ &= 366 / (1 + 0,915) \\ &= 366 / 1,915 \end{aligned}$$

= 191,1 dibulatkan menjadi 191

Berdasarkan hasil perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 191 siswa.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, dimana setiap item dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel (Firmansyah & Dede, 2022:87). Penelitian ini menerapkan jenis *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan kelompok dalam populasi. Metode ini digunakan jika populasi dianggap memiliki karakteristik yang seragam atau homogen (Sugiyono, 2020).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Nafisatur, 2024) teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi faktual di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan metode yang diterapkan.

Keberhasilan penelitian sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data, sehingga peneliti perlu memahami serta menguasainya secara mendalam. Pemilihan teknik yang tepat akan menentukan tingkat validitas data yang dihasilkan. Proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar data yang terkumpul dapat divalidasi dan digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian (Nafisatur, 2024).

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel penelitian digunakan skala likert, di mana data yang diperoleh berskala ordinal. Skala ordinal menunjukkan adanya urutan dalam kategori jawaban, tetapi tidak memiliki jarak yang pasti antara satu kategori dengan kategori lainnya (Irfan Syahroni, 2023). Adapun skala likert

menurut (Sugiyono, 2020:146) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Variabel ini dijabarkan menjadi indikator, yang kemudian digunakan untuk menyusun item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun skala likert yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019:147)

3.5.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil penelitian terdahulu, artikel, catatan, dan jurnal yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian (M. Sari & Asmendri, 2020).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan (Prawiyogi et al., 2021). Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya (Apriyanti et al., 2019).

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi -kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi
Perilaku Menabung (Y)	1. Menabung secara periodik	1. Menyisihkan uang secara rutin setiap periode tertentu (mingguan/bulanan) 2. Memiliki jadwal tetap dalam melakukan kegiatan menabung.
	2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	1. Membandingkan harga barang dari beberapa tempat sebelum membeli 2. Memilih barang dengan harga paling sesuai dengan kemampuan keuangan
	3. Mengontrol keuangan	1. Mencatat atau memantau pemasukan dan pengeluaran secara teratur 2. Membatasi pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang dimiliki
	4. Memiliki uang cadangan	1. Menyisihkan sebagian uang untuk dana darurat 2. Memiliki simpanan yang dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak
	5. Berhemat	1. Mengurangi pengeluaran yang bersifat tidak penting 2. Lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan
	6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang	1. Menabung untuk keperluan masa depan seperti pendidikan atau kebutuhan besar lainnya.

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi
	7. Membeli barang yang dibutuhkan saja	1. Membeli barang berdasarkan kebutuhan, bukan dorongan keinginan. 2. Menunda pembelian jika barang tersebut tidak mendesak.
Literasi Keuangan (X_1)	1. Pengetahuan Keuangan (<i>financial knowledge</i>)	1. Memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi 2. Memahami fungsi perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
	2. Menabung dan Meminjam (<i>saving and borrowing</i>)	1. Memahami manfaat menabung secara rutin 2. Mengetahui risiko dan kewajiban dalam melakukan pinjaman
	3. Asuransi (<i>insurance</i>)	1. Mengetahui fungsi asuransi sebagai perlindungan risiko keuangan 2. Memahami manfaat memiliki asuransi untuk masa depan
	4. Investasi (<i>investment</i>)	1. Mengetahui pengertian investasi dan tujuannya. 2. Memahami hubungan antara risiko dan keuntungan dalam investasi
Kontrol Diri (X_2)	1. Mampu menahan keinginan impulsif untuk membeli sesuatu yang tidak penting	1. Mampu menahan dorongan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan 2. Tidak mudah tergoda diskon atau promo saat tidak memiliki kebutuhan
	2. Dapat mengatur perilaku pengeluaran sesuai anggaran atau rencana	1. Membelanjakan uang sesuai dengan anggaran yang telah dibuat

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi
		2. Menghindari pengeluaran yang melebihi batas keuangan yang direncanakan.
	3. Mempertimbangkan dampak dan manfaat sebelum mengeluarkan uang	1. Mempertimbangkan manfaat barang sebelum memutuskan untuk membeli 2. Memikirkan dampak keuangan jangka panjang dari setiap pengeluaran
	4. Mampu mengalihkan perhatian dan stimulus yang menggoda	1. Dapat menghindari godaan berbelanja yang tidak perlu 2. Mampu mengendalikan diri saat melihat barang yang menarik namun tidak dibutuhkan
	5. Membuat keputusan untuk menabung terlebih dahulu sebelum membeli keinginan	1. Mengutamakan menabung dibandingkan memenuhi keinginan konsumtif 2. Menyisihkan uang tabungan sebelum menggunakan uang untuk keperluan lain
	6. Memiliki dan mematuhi rencana tabungan jangka pendek dan jangka panjang	1. Memiliki rencana tabungan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka Panjang 2. Konsisten menjalankan rencana tabungan yang telah ditetapkan
Teman Sebaya (X_3)	1. Menabung secara teratur	1. Teman sebaya mendorong responden untuk menabung secara rutin 2. Kebiasaan menabung teman sebaya

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi
		memengaruhi perilaku menabung
	2. Pengelolaan Keuangan	1. Teman sebaya memberikan contoh pengelolaan keuangan yang baik 2. Sering berdiskusi dengan teman sebaya mengenai cara mengatur keuangan
	3. Perbandingan pendapatan dan pengeluaran	1. Membandingkan pendapatan dan pengeluaran dengan teman sebaya 2. Kondisi keuangan teman sebaya memengaruhi keputusan pengeluaran
	4. Banyak waktu luang	1. Aktivitas bersama teman sebaya pada waktu luang memengaruhi pengeluaran 2. Waktu luang bersama teman sebaya mendorong responden melakukan aktivitas konsumtif
	5. Pengeluaran rutin	1. Kebiasaan pengeluaran rutin teman sebaya memengaruhi pola pengeluaran 2. Menyesuaikan pengeluaran rutin dengan lingkungan teman sebayanya

3.6.2 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah analisis statistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

Uji instrument dilakukan pada 50 non responden yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*.

3.6.3 Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam (Sugiono, 2020) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian. Suatu instrumen dari kuesioner dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Indikator dalam kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi (α)=0,05.

Adapun hasil dari uji validitas instrument yang telah dilakukan pada 50 non responden siswa kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semua	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Menabung (Y)	12	3 dan 7	2	10
Literasi Keuangan (X1)	8	0	0	8
Kontrol Diri (X2)	12	0	0	12
Teman Sebaya (X3)	10	0	0	10
Jumlah	42		2	40

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data dengan hasil

yang ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama (Sugiono, 2020)

Dalam penelitian ini, uji realibilitas dilakukan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable).
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS versi 25 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Nomor Item	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Menabung (Y)	0,743	10	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,823	8	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,870	12	Reliabel
Teman Sebaya (X3)	0,864	10	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

3.7 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujian dan pengolahan data secara numerik, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Duli dalam (Nafiudin et al., 2021) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang

baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal (Pratama & Permatasari, 2021).

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Duli dalam (Nafiudin et al., 2021) uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Menurut Ghozali dalam (Irfan Syahroni, 2023) ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor). Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (Tolerance) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independent (Irfan Syahroni, 2023). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser, yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolut dari residualnya terhadap setiap variabel independen. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan SPSS berada di atas 5% (tingkat kepercayaan) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ayuwardani & Isroah, 2018).

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial, yaitu analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda adalah teknik regresi yang memiliki banyak variabel bebas. Satu diantara keunggulan analisis regresi linear berganda mampu menduga keadaan di masa depan melalui pengukuran beberapa variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) (R. A. Prasetyo, 2022). Apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut (Irfan Syahroni, 2023).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Menabung sebagai variabel dependen

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Kontrol Diri

X₃ = Teman Sebaya

a = konstanta (nilai Y' apabila X₁ = X₂ ... X_n = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar error

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi

R-square (R²) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas) (Irfan Syahroni, 2023). Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ (Amelisa et al., 2020). Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_{1y} + b_2 \sum X_{2y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

b_1 = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

b_2 = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) (Pratama & Permatasari, 2021).

Kriteria pengambilan keputusan menurut (Pratiwi & Lubis, 2021) sebagai berikut:

1. H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $sig < 0,05$
2. H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $sig > 0,05$

3.7.4.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) (Pratama & Permatasari, 2021).

Kriteria pengambilan keputusan menurut Pratiwi & Lubis (2021) sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ atau $sig > 0,05$
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ atau $sig < 0,05$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan

1. Tahap Persiapan

1. Mengidentifikasi permasalahan, menentukan judul penelitian, dan merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas.
2. Mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian.
3. Merancang instrument penelitian, seperti menyusun angket atau kuesioner untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

4. Menentukan populasi penelitian dan metode pengambilan sampel yang sesuai.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data melalui angket atau kuesioner yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian.
- b. Mengolah data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan menggunakan perangkat lunak statistik untuk analisis.
- c. Menganalisis data tersebut untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan langkah terakhir dari penelitian, meliputi penyusunan laporan penelitian serta implementasi temuan penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2025 sampai bulan Maret 2026. Tempat penelitian adalah SMAN 9 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Leuwidahu No.61, Rt.003/Rw.002 Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, dengan subjek penelitian siswa kelas X yang telah ditentukan.

Tabel 3.6 Matrik Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																											
		Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	Melakukan Pra-Penelitian																												
	Menyusun Proposal Penelitian																												
	Menyusun Instrumen Penelitian																												
	Melaksanakan Uji Instrumen																												
2	Tahap Pelaksanaan																												
	Pelaksanaan Penelitian																												
	Mengolah dan Menganalisis Data																												
3	Tahap Pelaporan																												
	Menyusun Laporan hasil Penelitian																												
	Ujian Hasil Penelitian																												